

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi, dunia bisnis kini menjadi hal yang sangat diminati oleh masyarakat terutama dalam hal investasi. Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan investor yang harapannya dapat memberikan manfaat terhadapnya ataupun bermanfaat terhadap publik.² Bisa dikatakan bahwa berinvestasi yaitu mengorbankan tingkat konsumsi sekarang, guna untuk mendapatkan keuntungan yang bisa dinikmati dalam jangka panjang. Sebagian orang mengatakan bahwa investasi memiliki arti upaya untuk menghasilkan yang mereka miliki yakni dengan memanfaatkan menjadi sarana investasi dengan tujuan dana yang diinvestasikan tersebut bertambah banyak di masa mendatang.

Investor merupakan pihak yang menginvestasikan dana yang dimiliki dengan tujuan memperoleh manfaat dan keuntungan di masa mendatang. Investor pada umumnya dikategorikan menjadi dua, yaitu investor individual dan investor institusional.³ Investor individual adalah investor yang terdiri dari orang individu yang melakukan kegiatan investasi pada aset tertentu,

² Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, Juni 2017, hal. 241

³ Eduardus Tandelilin, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, 2010, hal. 3

sedangkan investor institusional adalah investor yang terdiri dari perusahaan atau lembaga seperti asuransi, lembaga penyimpan dana (bank, koperasi, dan lembaga lainnya), lembaga dana pensiun serta perusahaan investasi. Investor institusional biasanya mengumpulkan dana dari para nasabahnya kemudian dana tersebut digunakan sebagai modal untuk berinvestasi. Pada umumnya, aktivitas investasi dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal memiliki fungsi sebagai alokasi dana yang produktif untuk mentransfer dana dari pemberi pinjaman kepada peminjam.⁴

Pasar modal merupakan pasar yang memperdagangkan efek. Pasar modal hampir sama dengan pasar pada umumnya namun terdapat perbedaan pada objek yang diperdagangkan tersebut. Dalam aktivitasnya, semua investor bursa sangat membutuhkan informasi mengenai perkembangan perdagangan pada bursa. Bursa Efek Indonesia (*Indonesian stock exchange*) merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli antara investor dengan emiten, dimana bursa efek ini merupakan sebutan untuk pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) mulai tahun 2007. Banyak saham atau emiten yang telah terdaftar di BEI.

Produk yang diperdagangkan di pasar modal adalah: saham, dan obligasi, reksadana. Dari ketiga jenis produk tersebut tentu saja memiliki kriteria yang berbeda-beda. Apabila investor ingin berinvestasi dalam jangka pendek, maka lebih baik berinvestasi pada reksadana dengan jangka waktu

⁴ Risma Dwi Agustin dan Dedi Suselo, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, Vol. 7, No, 2, Juni 2022, hal. 262

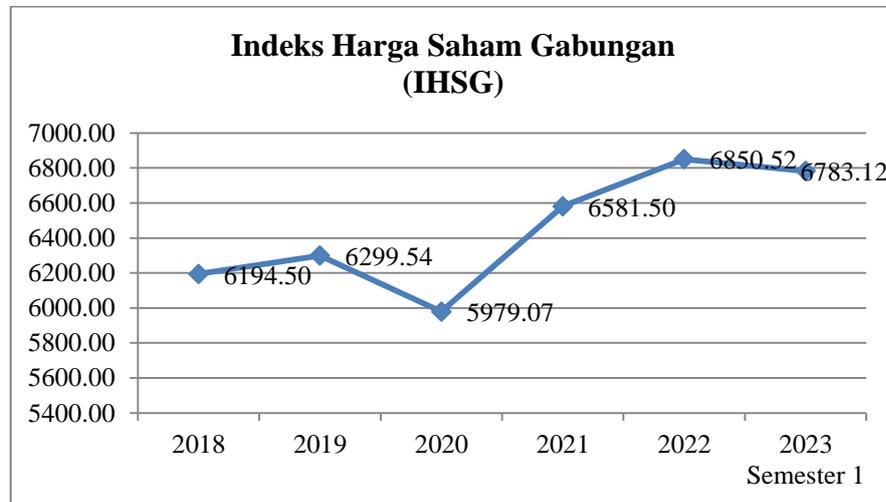
kurang dari satu tahun. Sedangkan apabila menginginkan *return* yang tinggi dengan jangka panjang, maka bisa berinvestasi di saham. Namun, dengan tingkat *return* yang tinggi tersebut tentu diiringi dengan tingkat risiko yang tinggi pula.

Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan.⁵ Dengan menyertakan modal pada sebuah perusahaan maka investor memiliki klaim atas pendapatan perusahaan tersebut. Investor bisa memilih jenis produk saham apabila telah mampu untuk menganalisa pasar dan setiap pergerakan saham perusahaan yang dituju, dengan tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi. Investor di pasar modal tentu menggunakan pedoman yang tujuannya untuk memantau tren pergerakan harga saham.

Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk melihat atau memantau pergerakan harga saham adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), merupakan salah satu indikator yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia guna untuk menganalisis dan mengukur tren pergerakan setiap saham, maka dari itu investor bisa menggunakan IHSG sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang tepat saat berinvestasi akan berpengaruh terhadap *return* yang akan diperoleh. Berikut adalah data IHSG tahun 2018-2023, sebagai berikut:

⁵ Bambang Susilo D, *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hal. 27

Gambar 1.1
Grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2018-2023



Sumber: <https://finance.yahoo.com>, data sekunder diolah 2023

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2018 senilai 6194.50 yang mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya perang dagang yang diluncurkan oleh Presiden Amerika Serikat terhadap Negara China. Kemudian tahun 2019 senilai 6299.54 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2020 grafik menunjukkan bahwa IHSG mengalami penurunan yang signifikan dengan nilai 5979.07. Hal itu disebabkan adanya fenomena Covid-19 yang sangat mempengaruhi terhadap perekonomian dunia.

Perekonomian yang semakin memburuk akibat Covid-19, berdampak pada seluruh sektor yang ada di beberapa negara. Pada tahun 2021 senilai 6581.5 mengalami kenaikan sebesar 10.08% dari tahun 2020. Pada tahun 2022 terus mengalami kenaikan senilai 6850.52 atau meningkat 4.09%

dibandingkan tahun 2021. Kemudian pada tahun 2023 semester 1 IHSG senilai 6783.12 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022. Namun hal tersebut belum sepenuhnya mengatakan bahwa IHSG pada tahun 2023 mengalami penurunan, karena masih terdapat 1 semester yang dijadikan sebagai data statistik IHSG tahun 2023.

Banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) yaitu kondisi ekonomi makro dan ekonomi global. Kondisi ekonomi makro yang bisa mempengaruhi indeks harga saham gabungan adalah tingkat inflasi dan nilai tukar. Sedangkan kondisi ekonomi global yang bisa mempengaruhi indeks harga saham gabungan adalah harga emas dunia dan harga minyak dunia. Menurut Darmadji, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi indeks harga saham gabungan yaitu harga minyak dunia, inflasi, BI Day Repo Rate, nilai tukar, harga emas dunia dan kestabilan politik suatu negara.⁶

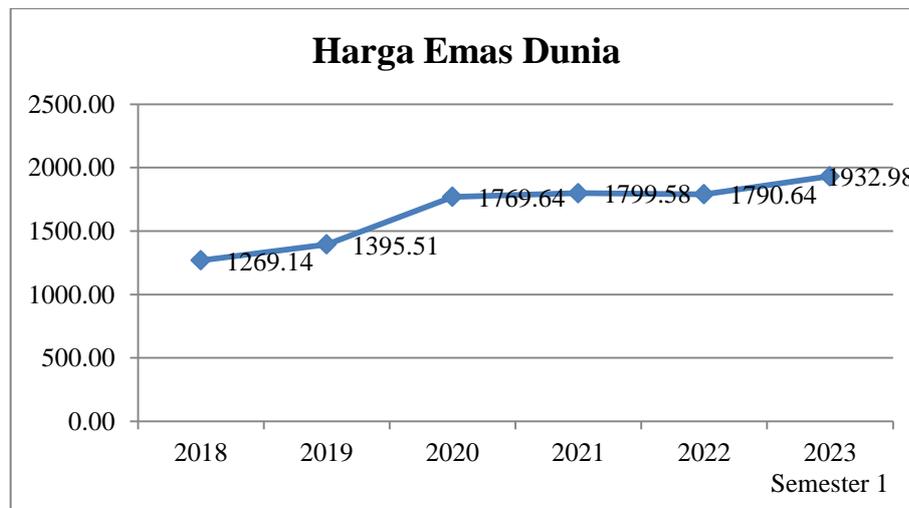
Dari teori di atas, penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor saja yaitu harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar. Hal itu karena pada kondisi saat ini perekonomian di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi saja melainkan juga faktor ekonomi global. Ketiga faktor tersebut sangat penting bagi seorang investor dalam menganalisa pasar, sehingga akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Selain itu, dari ketiga faktor tersebut juga mempunyai hasil yang tidak konsisten dari

⁶ Darmadji, dkk, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 77

penelitian sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini akan di uji ulang ketiga faktor tersebut.

Harga emas dunia merupakan salah satu komoditi yang mempengaruhi harga saham. Emas juga merupakan produk investasi yang dinilai bebas risiko serta pergerakan harganya yang cenderung naik disetiap tahunnya. Menurut Basit, kenaikan harga emas akan membuat investor semakin tertarik untuk berinvestasi di komoditi emas karena dianggap lebih aman daripada saham, maka dengan kondisi tersebut akan membuat IHSG turun.⁷ Berikut data harga emas dunia tahun 2018-2023.

Gambar 1.2
Grafik Harga Emas Dunia Tahun 2018-2023



Sumber: www.kitco.com, data sekunder diolah 2023

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa harga emas dunia pada tahun 2018 senilai 1269.14, tahun 2019 senilai 1395.51, tahun 2020 senilai 1769.64, tahun 2021 senilai 1799.58, tahun 2022 senilai 1790.64 dan tahun 2023

⁷ Abdul Basit, "Pengaruh Harga Emas Dunia dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019", *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2 (2020), hal. 95

semester 1 senilai 1932.98. Harga emas terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal tersebut menjadi keunggulan tersendiri bagi emas, sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk berinvestasi di emas daripada di saham.

Selain harga emas dunia, kondisi ekonomi global yang dapat mempengaruhi harga saham adalah harga minyak dunia. Minyak mentah merupakan salah satu energi yang dibutuhkan sepanjang masa. Harga minyak dunia dipengaruhi oleh tingkat permintaan akan minyak tersebut. Untuk perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, kenaikan harga minyak dunia akan memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tambang. Dengan hal itu maka IHSG akan mengalami kenaikan pula.⁸ Berikut data harga minyak dunia tahun 2018-2023.

Grafik 1.3
Harga Minyak Dunia Tahun 2018-2023



Sumber: www.opec.org, data sekunder diolah 2023

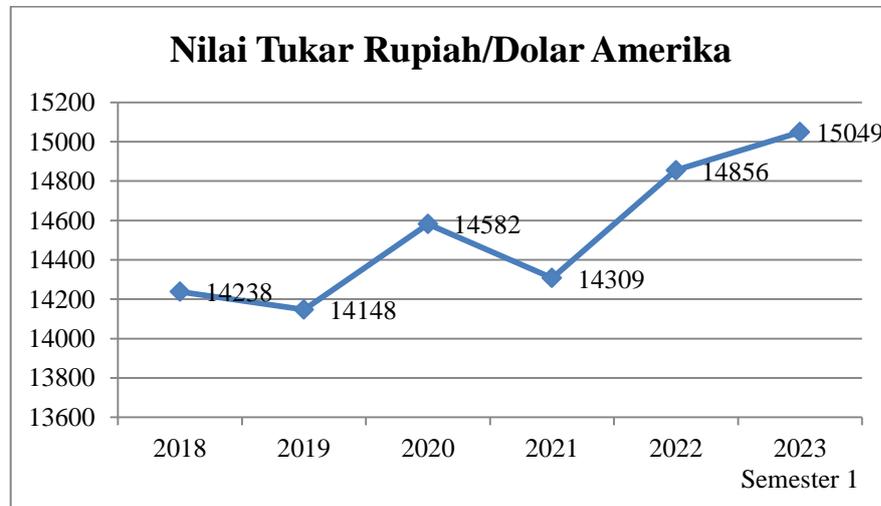
⁸ Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq, “Analisis Pengaruh Makroekonomi, Indeks Saham Global, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15 (2) (2022), hal. 98

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa harga minyak dunia tahun 2018 senilai 69.78, tahun 2019 senilai 64.04, tahun 2020 senilai 41.47, tahun 2021 senilai 69.49, tahun 2022 senilai 100.08, dan tahun 2023 semester 1 senilai 82.44. Harga minyak dunia pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan adanya virus Covid-19 yang menyebar diseluruh dunia, sehingga tingkat permintaan akan minyak dunia menurun. Dengan menurunnya tingkat permintaan maka harga minyak dunia juga menurun. Apabila harga minyak dunia mengalami penurunan, maka juga akan berpengaruh terhadap penurunan angka IHSG, karena investor akan lebih memilih investasi yang aman dengan laba yang stabil.

Salah satu kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham adalah nilai tukar. Nilai tukar merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai indeks harga saham gabungan (IHSG). Apabila nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika menguat maka akan memberikan dampak negatif terhadap pasar modal karena investor akan mengalihkan portofolio saham yang dimilikinya pada pasar uang yang dianggap lebih rendah resiko. Hal itu dilakukan oleh investor agar dananya tetap aman ditengah ketidakpastian ekonomi. Maka dengan itu akan berpengaruh terhadap penurunan IHSG.⁹ Berikut data nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika tahun 2018-2023.

⁹ Nofdita Zilamsari, dkk, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Indeks Dow Jones dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2011-2015", *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Vol. 1, Mei 2017

Gambar 1.4
Grafik Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Tahun 2018-2023



Sumber: Bank Indonesia (www.bi.go.id), data sekunder diolah 2023

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa nilai tukar pada tahun 2018 senilai 14.238, tahun 2019 senilai 14.148, tahun 2020 senilai 14.582, tahun 2021 senilai 14.309, tahun 2022 senilai 14.856, dan tahun 2023 semester 1 senilai 15049. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah di Indonesia dari tahun ke tahun bergerak secara fluktuatif.

Data di atas menggambarkan bahwa harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika memiliki hubungan terhadap IHSG, sehingga hal tersebut sangat menarik untuk diteliti apakah harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda dari setiap variabelnya sehingga perlu dilakukan pengujian kembali.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil Judul “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Harga emas dunia mengalami kenaikan dari tahun 2018 hingga tahun 2023.
2. Harga minyak dunia mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 dan harga minyak dunia pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat tinggi.
3. Nilai tukar rupiah mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2018 hingga tahun 2023.
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2018 dan 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah harga emas dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika secara bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh harga emas dunia secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh harga minyak dunia secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepenulisan ilmiah selanjutnya serta memiliki manfaat dalam perubahan di bidang pengetahuan. Kedua manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan dalam menulis karya ilmiah khususnya pada bidang ekonomi global dan ekonomi makro. Selain itu, diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bursa efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan dalam menerapkan kebijakan serta program-program yang berkaitan dengan pasar modal.
- b. Bagi calon investor, dengan adanya penelitian ini harapannya bisa menjadi pertimbangan seorang investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi atau tidak.
- c. Bagi akademik, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumbangsih bagi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi acuan pustaka dalam penelitian selanjutnya. Penelitian bisa menjadi dasar kepenulisan bagi penelitian lebih lanjut dengan pembahasan yang lebih mendalam mengenai pengetahuan bidang ekonomi global dan ekonomi makro.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan penelitian sehingga lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu terhadap suatu objek. Batasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup suatu permasalahan supaya lebih berfokus dan spesifik. Berdasarkan pada identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham (IHSG) pada bursa efek Indonesia. Adapun objek dalam penelitian ini adalah bursa efek Indonesia. Periode penelitian ini yaitu bulan Juli 2018 hingga bulan Juni 2023.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur ilmiah, namun pada dasarnya masih terdapat beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dan bisa digunakan oleh peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam penelitian ini ada tiga yaitu harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika. Selain dari ketiga faktor yang disebutkan peneliti, masih banyak faktor makro ekonomi dan ekonomi global yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- b. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data diambil dari *website* terkait dan kemungkinan data yang diperoleh bisa terjadi kesalahan dalam pemasukan data dan pengolahan data serta pada penelitian menggunakan data berupa angka.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Harga Emas Dunia

Emas merupakan logam yang padat, lembut, mengkilat dan merupakan salah satu logam paling lentur dibandingkan logam lainnya.¹⁰

b. Harga Minyak Dunia

Minyak mentah merupakan salah satu energi yang sangat dibutuhkan oleh kehidupan manusia, dimana hasil dari pengolahan minyak tersebut bisa menjadi energi untuk melaksanakan kegiatan produksi.¹¹

¹⁰ Inas, *Analisis Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Kurs Rupiah Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hal. 18

¹¹ *Ibid.*, hal. 20

c. Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika

Nilai tukar merupakan nilai atau harga uang terhadap pembayaran saat ini maupun kemudian hari yang dilakukan antara dua mata uang masing-masing negara.¹²

d. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan pergerakan harga seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹³

2. Definisi Operasional

a. Harga Emas Dunia

Harga emas dunia merupakan salah satu komoditi yang bisa mempengaruhi pergerakan harga saham. Emas juga merupakan produk investasi yang memiliki tingkat risiko yang rendah dan bisa dikatakan aman karena pergerakan harganya yang tidak fluktuatif. Emas memiliki keunggulan yaitu tingkat harga emas yang cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Harga emas dunia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi perekonomian global.

b. Harga Minyak Dunia

Harga minyak dunia merupakan salah satu komoditi yang memiliki peran penting dalam aspek ekonomi. Harga minyak dunia diukur dari harga spot pasar minyak dunia. Pergerakan harga minyak dunia yang berfluktuasi juga mempengaruhi aktivitas pasar modal suatu negara.

¹² H. Effendie, *Kemampuan Negara Suatu Tinjauan Komprehensif dan Terpadu*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2014), hal. 114

¹³ Bambang Susilo D, *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hal. 27

Kenaikan harga minyak mentah dunia secara tidak langsung akan berimbas pada sektor ekspor impor suatu negara.

c. Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika

Nilai tukar merupakan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk melihat bagaimana kondisi perekonomian di Indonesia. Seperti yang kita ketahui bahwasanya rupiah sangat rendah jika dibandingkan dengan Dolar Amerika. Nilai tukar ini menunjukkan banyaknya jumlah rupiah yang harus dikeluarkan untuk membeli satu unit valuta asing tertentu.¹⁴

d. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Perhitungan IHSG didasarkan pada semua saham yang tercatat di papan utama dan papan pengembangan bursa efek Indonesia. Penurunan IHSG menunjukkan bahwa sebagian besar harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Namun tidak tidak semua saham yang dipedagangkan tersebut mengalami penurunan karena pada dasarnya saham dengan bidang yang berbeda akan menunjukkan harga yang berbeda juga. Indeks harga saham gabungan merupakan gabungan seluruh harga saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

¹⁴ Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq, “Analisis Pengaruh Makroekonomi, Indeks Saham Global, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”, *Jurnal Riset Ekonomi Bisnis*, 15 (2) (2022), hal. 96

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam memahami penelitian ini, maka berdasarkan rumusan masalah peneliti secara singkat menggambarkan topik yang dibahas dalam penelitian sistematis, dimana dibagi menjadi enam bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang gambaran yang mempermudah bagi pembaca dan peneliti sehingga dapat dipahami dengan jelas mengenai arah penelitian. Dalam bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yang meliputi: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Hal yang dibahas dalam landasan teori yaitu terdiri dari: (a) pasar modal, (b) investasi, (c) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), (d) harga emas dunia, (e) harga minyak dunia, (f) nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika, (g) kajian penelitian terdahulu, (h) hubungan antar variabel, (i) kerangka konseptual (j) hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini mencakup: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian (e) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab lima akan dibahas tentang pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan dijelaskan secara lengkap tentang hasil penelitian dan akan disimpulkan pada bab keenam.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.

Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surta pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.